

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan dijadikan sebagai patokan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan yaitu suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga termasuk sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini adalah salah satu wujud pelaksanaan tujuan Negara Indonesia yang ketiga, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, maju tidaknya bangsa disebabkan oleh tingkat pendidikan yang ditetapkan oleh Negara¹. Berkaitan dengan pentingnya pendidikan dijelaskan dalam hadis yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ ، وَمَنْ
أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ . (رواه احمد)

Artinya : “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu”. (HR. Ahmad)

Pentingnya pendidikan bagi setiap individu ditegaskan dengan undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab III pasal 4 yang menyatakan bahwa “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan

¹ Faizal Chan, dkk., “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar”, *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, No. 2 (2019): 173-174, diakses pada 23 november 2021. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a8.2019>

bangsa”.² Sesuai undang-undang tersebut, guru hendaknya memperhatikan peserta didik, baik dalam kemampuan keterampilan, kreativitas, berpikir, dan tidak membedakan keragaman etnis dan budaya yang dimiliki oleh para peserta didik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan dan pengetahuan peserta didiknya.

Kenyataan yang terjadi pada setiap sekolah biasanya akan dijumpai peserta didik yang mengalami berkesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan masalah yang cukup kompleks dan sering membuat orang tua bingung mencari solusinya. Faktor kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor penyebab kesulitan belajar bagi peserta didik diantaranya faktor internal yang meliputi intelegensi, minat, dan kesehatan. Kemudian faktor eksternalnya yaitu lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga³.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus pada tanggal 18 november 2021, tampak bahwa masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran adalah kesulitan membaca dan kesulitan menulis. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik khususnya kelas III adalah dari dua puluh lima jumlah peserta didik kelas III ada dua orang yang mengalami kesulitan belajar membaca (disleksia), dua orang kesulitan menulis (disgrafia).

Kesulitan belajar yang di maksud dalam penelitian ini berkenaan dengan kesulitan yang di alami peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran yang di berikan guru pada proses pembelajaran. Apabila peserta didik tidak dapat menerima materi yang diberikan guru, maka akan mempengaruhi rendahnya prestasi belajar. Kesulitan belajar banyak ditemukan pada anak usia sekolah dasar. Umumnya terdapat tiga jenis kesulitan belajar yang di alami peserta didik, yaitu kesulitan belajar menulis, kesulitan belajar membaca, dan kesulitan belajar berhitung.⁴ Membaca dan menulis

² Depdiknas, Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4

³ Amerudin, “Deskripsi Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya Pada Materi Fungsi Di SMA Islam Bawari Pontianak dan Upaya Perbaikannya”, (2013): 11, di akses pada tanggal 19 Desember 2021 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/3265/pdf>

⁴ Faizal Chan, dkk., “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar”, *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, No. 2

merupakan aspek penting di sekolah dasar kelas rendah. Peserta didik harus menguasai aspek membaca dan menulis. Karena hal tersebut anak dapat belajar berbagai macam cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.⁵ Tetapi dalam penelitian ini hanya fokus membaca dan menulis

Jenis-jenis kesulitan belajar di sekolah dasar terdapat tiga kesulitan yaitu membaca dan menulis. Hal tersebut didukung oleh Fadila (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa yang *pertama*, kesulitan membaca (disleksia) adalah gangguan belajar membaca yang kemampuan membacanya dibawah kemampuan rata-rata. Disleksia ini tertuju pada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca. Cara mengatasinya yaitu dengan lomba menamai benda, teknik bermain tiba-tiba, dan bernyanyi. Yang *kedua*, kesulitan belajar menulis (disgrafia) yaitu kesulitan yang disebabkan oleh kelainan saraf yang menghambat kemampuan menulis seeperti tidak dapat memegang pensil ataupun tulisan tangannya kurang bagus. Yang *ketiga*, kesulitan belajar berhitung (diskalkulia) adalah kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas yang melibatkan angka ataupun simbol. Cara mengatasinya yaitu belajar sambil bermain, membuat materi yang berorientasi pada dunia sekitar peserta didik, melakukan harmonisasi guru dan peserta didik, kemudian memberikan peserta didik kebebasan bergerak dan berfikir.⁶

Maka dari itu guru memiliki peran dan strategi yang sangat penting dalam mengajar, adapun peran guru adalah mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dalam rangka membantu proses perkembangan peserta didik. Strategi pengajaran yang harus dimiliki oleh guru terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin peserta didik mencapai tujuan belajar.

(2019): 174, diakses pada 13 Desember 2021. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a8.2019>

⁵ Tiwi Mardika, "Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca dan menulis Peserta didik Kelas 1 SD", *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, No. 1 (2017): 28-29, diakses pada 13 Desember 2021. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/viewFile/4049/2364>

⁶ Fadila NU, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik SD", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 2 No. 1 (2020): 98-99, diakses pada tanggal 19 Desember 2021. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/91/pdf>

Strategi yang lebih penting bagi guru pada saat pembelajaran yaitu guru mengajar peserta didik yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua peserta didik.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Strategi Guru Dalam Mengatasi Peserta didik Bermasalah Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Pada Kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka untuk memudahkan penelitian lebih lanjut penelitian akan memfokuskan penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini di laksanakan di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus
2. Penelitian ini berfokus pada kelas 3 semester 2 tema energy dan perubahannya subtema sumber energi
3. Bentuk kesulitan belajar peserta didik dalam membaca dan menulis
4. Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam membaca dan menulis
5. Strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik dalam membaca dan menulis

Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Guru dalam menghadapi peserta didik bermasalah kesulitan belajar membaca dan menulis pada kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan belajar membaca dan menulis yang dihadapi peserta didik di kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus?

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : PUSTAKA SETIA, 2011), 19

2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis yang dihadapi peserta didik di kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus?
3. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar membaca dan menulis peserta didik di kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis di kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis yang dihadapi peserta didik di kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus.
3. Untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar membaca dan menulis peserta didik kelas III di MI NU Pendidikan Islam Gondang Manis Bae Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru, dalam penggunaan strategi pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap peserta didik
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti yang khususnya di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengalaman dan bekal bagi peneliti bahwa menjadi seorang guru harus berinovasi dan kreatif dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik.
 - b. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan teori yang di dapat semasa kuliah.
 - c. Memberikan pemahaman terhadap betapa pentingnya penggunaan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan skripsi antara lain :

Bab pertama berisi pemaparan permasalahan yang menjadi pendahuluan dari pembahasan skripsi penelitian ini dan menggambarkan isi keseluruhan dari semua bab yang akan penulis teliti, yang diawali dengan latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab kedua berisi tentang landasan teori antara lain, landasan teori strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar, landasan teori kesulitan belajar, dan penjabaran penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat berisi tentang hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran